



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3314 - 3324

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku

Lilis Suryani<sup>1✉</sup>, Musdalifah Misnahwati<sup>2</sup>, Nurdin<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [lilis\\_suryani@iainpalopo.co.id](mailto:lilis_suryani@iainpalopo.co.id)<sup>1</sup>, [musdalifahmisnahwatiph@gmail.com](mailto:musdalifahmisnahwatiph@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurdin\\_k@iainpalopo.co.id](mailto:nurdin_k@iainpalopo.co.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsaku dan mendapatkan kevalidan dan kepraktisan LKS. Jenis penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE (*Analys, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di MI Datuk Sulaiman Palopo yang beralamat di Jl. DR. Ratulangi No. 16 Balandai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi serta mewawancarai guru kelas IV yang dilakukan secara langsung. Sedangkan Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, angket siswa, dan angket uji validasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *mixed method sequential exparatory* penganalisisan data awal berupa kualitatif kemudian dilanjutkan dengan data kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Lembar Kerja Siswa yang dibuat diuji validasi oleh 3 pakar ahli sesuai bidangnya yakni, ahli materi 92,5% (sangat layak), ahli bahasa 75% (layak), ahli keagamaan 91,7% (sangat layak). Dengan demikian produk yang dihasilkan telah memenuhi kevalidan dan kepraktisan sehingga Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dapat digunakan.

**Kata Kunci:** LKS, Terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an, Keberagaman budaya bangsaku.

### Abstract

*This study aims to produce a Student Worksheet (LKS) integrated with the verses of the Qur'an on the sub-theme of my nation's cultural diversity and obtain the validity and practicality of the LKS. This type of research is R&D (Research and Development) with the ADDIE development model (Analys, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This research was conducted at MI Datuk Sulaiman Palopo which is located on Jl. DR. Ratulangi No. 16 Balandai. Data was collected by observing and interviewing fourth grade teachers directly. While the instrumens used are observation sheets, interview guidelines, student questionnaires and validation test questionnaires. The data analysis technique used is the mixed method sequential exparatory analysis of the initial data in the form of qualitative then followed by quantitative data. This research produces a product of teaching materials in the form of Student Worksheets integrated with the verses of the Qur'an. The Student Worksheets developed were validated by 3 experts according to their fields, namely, material experts 92.5% (very feasible), language experts 75% (adequate), religious experts 91.7% (very feasible). Thus the resulting product has met the validity and practicality so that the developed Student Worksheet (LKS) can be used.*

**Keywords:** LKS, integrated with the verses of the Qur'an, my cultural diversity

Copyright (c) 2022 Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, Nurdin

✉Corresponding author :

Email : [lilis\\_suryani@iainpalopo.co.id](mailto:lilis_suryani@iainpalopo.co.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pengembangan serta pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga sebagai tolak ukur dalam memajukan peradaban sebuah negara. Negara akan dapat dikategorikan maju apabila persentase pendidikan masyarakatnya tinggi. (Wibowo & Pratiwi, 2018) Hingga kini, pemerintah terus melakukan perbaikan utamanya pendidikan dalam rangka menyediakan potensi individu yang terpelajar, berbobot, dan berakhlak mulia sebagai halnya yang tertuang dalam amanah tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu langkah yang ditempuh adalah melakukan revisi terhadap kurikulum yang kini lebih dikenal dengan sebutan kurikulum 2013, dan saat ini tingkat sekolah dasar baik umum dan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama pun juga menerapkan kurikulum 2013 sebagai acuan keterlaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai wadah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang nantinya akan mengarahkan setiap individu mampu mengolah potensi yang dimilikinya (Nurlistiyati, 2021).

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran untuk lebih aktif merupakan salah satu tujuan dari kurikulum 2013 tidak hanya itu siswa juga diarahkan untuk berfikir secara kontekstual. Namun, bukan berarti guru tidak memiliki peranan sebaliknya, guru memiliki fungsi, peran, tujuan, dan tanggung jawab sebagai mana hierarki seorang guru. Hal ini dikarenakan, peran guru sebagai pendidik dalam pembelajaran tidak akan tergantikan oleh unsur apapun termasuk robot (Siagian, 2021). Selain itu, mendidik dan mengajar merupakan salah satu peranan terpenting seorang guru. Ketika mengajar tentu guru memerlukan bahan ajar yang bersumber dari cetakan, baik buku pegangan guru maupun buku pegangan siswa (Egok et al., 2021). Guru sepatutnya menyesuaikan diri dengan kurikulum yang saat ini diterapkan yaitu guru dituntut untuk menerapkan model, strategi, pendekatan, metode, serta menyajikan bahan pembelajaran yang mampu menarik minat belajar dan keaktifan siswa ketika mendapatkan materi. Untuk itu, guru hendaknya menyediakan sumber belajar berupa bahan ajar yang berbobot dan bermutu sesuai dengan kepentingan sekolah dan siswa. Bahan ajar dapat diartikan sebagai salah satu jembatan penyalur informasi berupa teori ataupun materi dari guru kepada siswa. Lebih lanjut, bahan ajar ialah segala komponen yang saling mengikat yang berisikan materi pembelajaran serta berhubungan dengan rencana pembelajaran, kepribadian siswa, dan kebijakan dalam pembelajaran. (Suparman, 2012). Bahan ajar juga dapat diartikan segala hal yang bersumber atas rancangan berupa bahan keluaran, pandang dengar, berfundamen komputer maupun teknologi sistematis yang bisa dipergunakan oleh guru dan siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran (Rahmat Arofah, 2019).

Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi salah satu pangkal belajar terpenting selain buku ajar berbentuk cetak, materi wajib, dan edisi pengantar. LKS dimanfaatkan ibarat rujukan untuk mengarahkan keterlaksanaan aktivitas pembelajaran serta sebagai perlengkapan belajar. LKS juga dimaksudkan sebagai alat dalam menyokong dan memudahkan keterlaksanaan kegiatan belajar, LKS memuat lembar aktivitas siswa dan latihan soal. Selain itu, LKS juga berisi rangkuman materi dalam memudahkan siswa memahami materi yang diberikan (Sherlly Ferdiana Arafah & Saiful Ridlo, 2012). Lebih lanjut, LKS juga bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi ketika proses pembelajaran berlangsung di dalamnya memuat kumpulan informasi berisi arahan dari guru terhadap siswa dalam melakukan sebuah aktivitas seperti belajar dalam bentuk kerja, praktikum, atau merealisasi hasil belajar untuk melaksanakan suatu tujuan (Sagita, 2016). Menurut (Restian et al., 2020) Lembar Kerja Siswa atau biasa disebut LKS merupakan bahan ajar cetak yang berisi lembaran-lembaran kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa dan memiliki langkah-langkah menyelesaikannya sehingga dapat mencapai kompetensi yang hendak dicapai, tugas yang diberikan bisa berupa materi yang telah dirangkum sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tanpa harus menghafalkannya.

Lembaran yang dimuat dalam LKS minimal berisikan: tema, kompetensi dasar (KD) yang akan dilaksanakan, tujuan pembelajaran, durasi pengerjaan, identitas siswa, perlengkapan atau bahan yang

diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang akan dikerjakan serta laporan yang harus dilakukan. (Depdiknas, 2008) Kreativitas guru dalam merancang bahan ajar sangat berpengaruh besar bagi siswa pada materi yang disampaikan dan salah satu bahan ajar yang perlu dirancang atau dikembangkan oleh tenaga pendidik adalah LKS yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa (Hidayanti & Ain, 2021). Di Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar pada umumnya guru kelas yang memegang peranan atau menjadi wali kelas. Wali kelas inilah yang membahas atau mengulas materi dari subtema dengan pembelajaran secara tematik. Menurut (Setiawan, 2019) pembelajaran tematik merupakan sebuah metode belajar mengajar yang memfokuskan pembelajaran pada tema khusus dengan mengintegrasikan atau mengaitkan beberapa subjek. Seperti yang diketahui bahwa pada tingkatan sekolah dasar disajikan pembelajaran dalam bentuk tematik dan pada Subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku” menunjukkan sisi lain bahwa dalam perkembangannya. Siswa hendaknya tak melupakan bahwa mereka berada di tengah keberagaman budaya di Nusantara yang membuat mereka sadar akan arti sebuah toleransi. Guru dan orang tua memiliki peranan yang utama dalam mengembangkan sikap bertoleransi terhadap anak di usia dini. Indonesia merupakan negara yang kaya perihal kemajemukan dan keberagaman budayanya. Subtema keberagaman budaya bangsaku menjadi salah satu materi yang menarik untuk diajarkan hal ini dikarekan materi yang disajikan sangat berkaitan erat dengan kondisi di lingkungan siswa baik di lingkup sekolah maupun di sekitar tempat tinggal mereka. Maka tentu hal ini akan berpengaruh besar terhadap sekitaran mereka baik sekitar sekolah maupun sekitaran tempat mereka tinggal. Materi yang disajikan berupa konsep dan teori semata akan sangat mudah dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, untuk membuat materi menjadi menarik serta mudah tersampaikan kepada siswa maka untuk itu perlukan bahan ajar yang berbobot dan bermutu serta dapat diintegrasikan yang sesuai dengan latar belakang sekolah.

Berdasarkan data awal yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi di MI Datuk Sulaiman Palopo, bahan ajar yang menjadi rujukan ketika pembelajaran berlangsung hanya sebatas buku cetak pengangan guru yang umumnya digunakan oleh semua tingkatan SD maupun MI. Tidak hanya itu, buku cetak yang biasa digunakan memiliki beberapa kekurangan seperti luasnya pembahasan materi dan bentuk soal yang umum sehingga tidak menuntun siswa berikir secara kontekstual yang dapat mereka hubungkan atau kaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta belum tersedianya bahan ajar berupa LKS utamanya subtema keberagaman budaya bangsaku yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah serta sebuah keajaiban luar biasa yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bentuk bahasa Arab dengan perantara Malaikat Jibril, kemudian diteruskan kepada pengikutnya sebagai *al-tawatir* (langsung dari Rasul untuk pengikutnya) yang tertulis dalam *mushaf*. Kemudian menjadi pedoman dan sumber hukum bagi umat manusia (Daming, 2017).

Jika ditelaah lebih jauh subtema keberagaman budaya bangsaku sangat penting untuk diajarkan kepada siswa mengingat materi yang tersaji merupakan materi mengenai pentingnya menghargai keberagaman budaya bangsa yang berhubungan dengan kehidupan siswa. Mengimplementasikan sistem pembelajaran yang memiliki kaitan antara ilmu agama dan ilmu umum baik dalam konsep maupun penerapannya diharapkan nantinya dapat membentuk pola pikir siswa yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama sehingga tidak ada sekat pemisah antara ilmu dunia dan ilmu akhirat karena seperti yang diketahui bahwa sumber dari segala sumber ilmu berasal dari pencipta kita yakni Allah SWT (Qiftia & Yanti, 2019).

Pembelajaran tematik yang selama ini didapatkan oleh siswa di tingkat MI hanya sebatas materi pembelajaran dan tanpa dintegrasikan pada kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an terlebih lagi subtema keberagaman budaya bangsaku mengajarkan siswa untuk menghargai budaya melalui sikap bertoleransi tentulah sangat berhubungan bila dikaitkan dengan kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sehingga, apa yang diajarkan di sekolah terkait materi keberagaman budaya bangsaku dapat diterapkan pula di lingkungan tempat tinggal mereka. Pengenalan ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan mengaitkan kandungan ayat Al-Qur'an dengan kejadian yang sering ditemui atau bahkan mereka dapatkan di

lingkungan, hal seperti inilah yang acap kali dilupakan dan bahkan diabaikan. Padahal, ketika seorang anak masih berusia sekolah dasar atau masih berusia dini merupakan masa keemasan bagi mereka atau sering diartikan sebagai *the golden age* (Fadhillah, 2019). Jadi, sangat berhubungan bila mengajarkan mereka tentang keberagaman dan mengaitkan dengan kandungan ayat Al-Qur'an. Selain itu, ketika anak masih berusia dini kemampuan yang dimiliki sangat mudah untuk ditingkatkan sebaik mungkin dan saat usia inilah masa yang harfiah dalam mengajarkan pemahaman berperilaku yang baik salah satunya pemahaman bertoleransi yang nantinya akan menciptakan karakter individu yang dapat menghargai sekitarnya (Pitaloka et al., 2021). Al-Ghazali mengatakan, bahwa pola pengasuhan dan kelaziman yang baik, akan membentuk anak menjadi pribadi yang berakhlak baik. Namun kebalikannya, apabila anak memperoleh pola pengasuhan dan kelaziman yang buruk serta terbiasa mengarah pada hal yang keji, maka tentu jadi pribadi berakhlak tercela (Azhari & Mustapa, 2021).

Lembar Kerja Siswa (LKS) menjadi lebih berbobot dan bermutu apabila diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an (Husnul Hatimah, Hulyadi, Pahriah, 2020). Terlebih lagi subtema yang diintegrasikan merupakan subtema yang mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman budaya dalam hal ini bersikap toleransi. Toleransi akan membentuk kepribadian siswa untuk mengakui perbedaan, mengalihkan penyeragaman menjadi keragaman, memberikan hak orang lain, mengakui serta menengang keberadaan orang lain, menghargai dan menghormati keberagaman budaya lainnya yang diciptakan Allah tanpa mencelahnya (Anang, & Zuhroh, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menganggap perlunya pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an utamanya pada subtema keberagaman budaya bangsaku. Tujuannya adalah untuk menanamkan dalam diri siswa akan arti sebuah keberagaman dengan sikap bertoleransi sebagaimana yang telah Allah firmankan melalui ayat-ayat Al-Qur'an dengan begitu siswa mengaplikasikannya baik di lingkup sekolah maupun daerah tempat mereka tinggal. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku*".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (*Research and Development*), jenis penelitian yang menghasilkan sebuah produk sebagai hasil akhir (Sugiyono, 2019). Dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap sesuai dengan urutan namanya yaitu *Analys, Design, Development, Implementation, Evaluation* (Molenda Micheal, 2018). Lima tahapan dari model ADDIE ini merupakan satu kesatuan yang dilalui dalam proses penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

Tahap *analys*, merupakan tahap pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi sesuaikan dengan apa yang dibutuhkan untuk itu peneliti menjalankan analisis kebutuhan sebagai tindakan awal dari tahap *analys* tersebut. *Design*, tahap yang dilakukan setelah informasi yang didapatkan melalui tahap awal dengan menerjemahkan data awal dan merancangkan setiap unsur bahan ajar yang nantinya akan dikembangkan. *Development*, tahap ini merupakan tahap merealisasikan produk sebagai bahan ajar yang telah dikembangkan. Lantas, dilanjutkan dengan mengadakan uji kevalidan dan kepraktisan produk yang telah dikembangkan. LKS yang dibuat akan dilakukan uji validitas dengan melibatkan 3 dosen sebagai pakar ahli sesuai bidangnya yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli keagamaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah 14 siswa kelas IV serta tenaga pendidik (wali kelas) IV di MI Datok Sulaiman Kota Palopo yang akan menjadi pengguna. Adapun Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, angket siswa, pedoman wawancara guru, serta angket sebagai penilaian uji kelayakan produk.

Sebelum digunakan, instrumen berupa lembar observasi, angket siswa, dan pedoman wawancara telah melewati tahap penilaian validasi instrumen oleh 3 dosen ahli (ahli evaluasi, ahli keagamaan, dan ahli materi).

### Uji Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Untuk menguji validitas kelayakan produk, pendapat para ahli diperlukan untuk menilai dan menelaah setiap aspek penilaian yang diberikan pada lembar instrumen, pendapat para ahli nantinya akan dijadikan sebagai rujukan dan saran dalam perbaikan produk yang dikembangkan, setiap ahli berhak untuk memutuskan dan memberikan saran terkait produk yang telah dikembangkan.

Hasil validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh dari 3 dosen sebagai pakar ahli yang sesuai dengan bidangnya. Penelaian kevalidan diterangkan berdasarkan langkah-langkah berikut:

Penghitungan skor rata-rata/persentase kevalidan dengan rumus *likert's* seperti berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

(Nilam, 2016)

Untuk selanjutnya angket berisi lembar validasi yang akan digunakan oleh validator, terdiri dari 4 skor/ skala di setiap instrumen yang diberikan, hasil validasi yang diperoleh dari setiap validator akan dianalisis dengan komentar dan saran sebagai pertimbangan dalam pembuatan produk, kemudian data dianalisis dengan rumus statistik skala *likert* 1-4. seperti berikut ini:

**Tabel. 1 Pengkategorian validasi** (Puwardana et al., 2021)

Interval rata-rata skor (%)	Kategori
0%-20%	Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

### Uji Kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk mengetahui kepraktisan produk dapat dilihat pada hasil analisis angket uji praktikalitas yang didistribusikan kepada siswa sebagai responden Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Pada angket siswa berisikan 10 butir pertanyaan.
- 2) Angket siswa setiap butir poin yang diberikan berada pada rentang 1-4 poin.
- 3) Pemberian nilai uji praktikalitas dijabarkan sesuai rumus berikut:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

(Suprayitno, 2019)

Berdasarkan pada hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori instrumen Lembar Kerja Siswa, berikut :

**Tabel 2. Kategori Praktikalitas (Siagian, 2021)**

Kategori	Interval rata-rata skor (%)
Sangat Praktis.	81%-100%
Praktis.	61%-80%
Cukup Praktis.	41%-60%
Kurang Praktis.	21%-40%
Tidak Praktis.	0%-20%

Dengan melihat tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan dapat digolongkan praktis apabila skor rata-rata yang diperoleh adalah 61% dan apabila kurang dari 61% maka LKS dapat dikatakan kurang praktis dan dilakuakn pengujian ulang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku sebagai hasil dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berjalan dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* sesuai urutan namanya model ini terdiri atas tahap Analisis (*Analysis*), Desain (*design*), Pengembangan (*development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*)

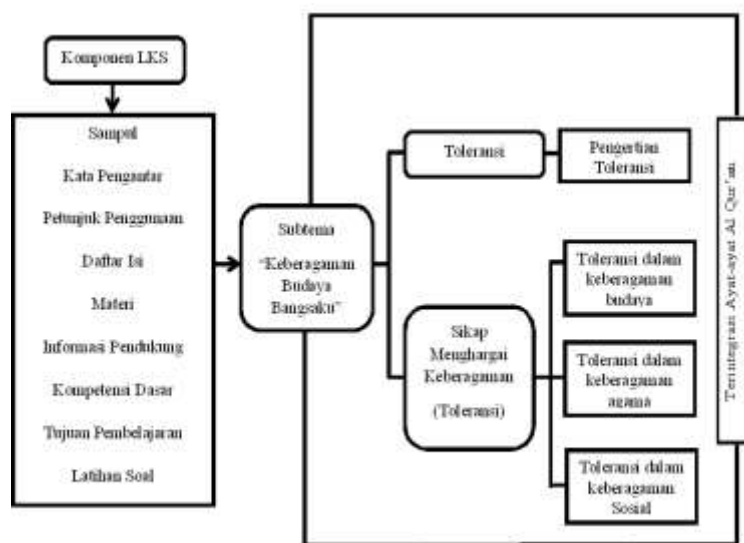
Namun, pada penelitian kali ini peneliti membatasi hingga pada tahap pengembangan (*development*) hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti pribadi dan mengingat lokasi penelitian saat ini masih belum sepenuhnya normal diakibatkan kondisi pandemi. Berikut tahapan model *ADDIE* yang dilakukan oleh peneliti:

### Tahap Analisis (*Analysis*)

Untuk mengetahui masalah dasar dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa maka peneliti melakukan analisis kebutuhan sebagai langkah awal. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dasar yang terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas IV MI datok Sulaiman. Kemudian, analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui perumusan tujuan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan sekolah serta untuk mengetahui KD dan KI yang sesuai dengan materi yang diteliti oleh peneliti yang nantinya akan menjadi acuan dalam mendesain dan mengembangkan Lembar Kerja Siswa sesuai dengan analisis yang dilakukan. Selain itu, analisis karakter siswa diperlukan untuk mengamati gaya belajar setiap siswa dan lingkungan belajar mereka.

### Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan rancangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa atau biasa disebut LKS yang berfokus pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Peneliti merancang LKS semenarik mungkin dan tentunya sesuai dengan analisis kebutuhan yang sebelumnya telah peneliti lakukan. Dalam menyusun LKS tentunya disesuaikan pula dengan KI serta KD yang tertera pada buku kurikulum 2013, Untuk lebih jelasnya tahap desain yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk bagan berikut:



**Gambar. 1** Bagan Komponen Lembar Kerja Siswa (LKS)

**Tahap Pengembangan (Development)**

Kemudian tahap berikutnya merupakan tahap pengembangan pada tahapan ini produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) pada subtema keberagaman budaya bangsa yang telah dikembangkan sesuai tahap perancangan akan diuji validasi oleh 3 dosen ahli sesuai bidangnya yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, serta ahli keagamaan. Setiap ahli akan memberi penilaian terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dikembangkan dengan mengisi lembar instrumen yang disediakan.

**Tabel. 3.** Nama-nama Validator Lembar Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa

No.	Nama Validator	Ahli
1.	Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.I.	Materi/Desain
2.	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
3.	Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA	Keagamaan

Hasil penilaian yang diberikan oleh validator selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa dikelas IV MI Datuk Sulaiman Palopo telah layak dan dapat digunakan, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel berikut :

- 1) Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Keagamaan.
  - a. Ahli Materi

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Materi

	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1. Kesesuaian draf dan materi.				√
	2. Keruntutan materi jelas.				√
	3. Mengembangkan mengenai materi keberagaman budaya bangsa terfokus pada bahasan toleransi.			√	
	4. Pembagian materi jelas.				√

5. Nama, materi, serta ilustrasi yang digunakan dapat dimengerti.	√
6. Keteraturan ilustrasi serta materi	√
Total Skor	22
Rata-rata Skor	3,67
Persentase Skor	92,5 %
Kategori	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil validasi oleh ahli materi produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema keberagaman budaya bangsaku memperoleh persentase skor 92,5% dengan kategori sangat valid.

b. Ahli Bahasa

**Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Prosedur urutan materi jelas.			√	
2. Pembagian materi jelas.			√	
3. Nama, materi serta gambar dapat dipahami dengan jelas.			√	
4. Struktur kalimat yang digunakan sederhana dengan bahasa komunikasi.			√	
5. Penggunaan tulisan, pelafan serta pengtuasi kata disesuaikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).			√	
6. Istilah-istilah yang digunakan sangat spesifik serta dapat dimengerti oleh siswa.			√	
7. Uraian materi yang dijabarkan tidak memunculkan interpretasi ganda.			√	
8. Susunan materi tidak ambigu serta dapat dimengerti			√	
Total Skor			24	
Rata-rata Skor			3	
Persentase Skor			75%	
Kategori			Valid	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil validasi oleh ahli bahasa produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema bahasa budaya bangsaku memperoleh presentasi skor 75% dengan kategori valid.

c. Ahli Keagamaan

**Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Keagamaan**

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Konsep materi pada Ayat-ayat Al-Qur'an dapat dimengerti siswa				√
2. Nama surah jelas.				√
3. Menambah pengetahuan siswa tentang isi materi yang dikaitkan antara ayat-ayat Al-Qur'an			√	
4. Penggunaan tulisan ayat Al-Qur'an sudah				√



	tepat.	
	5. Kesamaan antara ayat ilustrasi gambar.	√
	6. Kesesuaian penafsiran dan kualitas ayat yang digunakan	√
Total Skor		22
Rata-rata Skor		3,67
Persentase Skor		91,75%
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil validasi oleh ahli keagamaan produk berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Subtema keberagaman budaya bangsaku memperoleh presentasi skor 91,75% dengan kategori sangat valid.

Analisis validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan melalui pengisian lembar angket validasi yang diisi oleh 3 validator ahli menunjukkan hasil rata-rata penilaian berada pada kategori valid, maka dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa dikembangkan layak serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

## 2) Uji Kepraktisan Siswa Kelompok Kecil

**Tabel 7. Uji Kepraktisan Lembar Kerja Siswa**

No	Nama Responden	Jumlah skor yang diperoleh	Jumlah skor maksimum	Tingkat kepraktisan	Kategori
1.	Aisyahrani. Azis	35	40	87.5%	Sangat praktis
2.	Albukhari	33	40	82.5%	Sangat praktis
3.	Aqilah Matniah	31	40	77.5%	Praktis
4.	Asyila Azzahra	34	40	85%	Sangat praktis
5.	Aufah Anugrah Achmad	34	40	85%	Sangat praktis
6.	Afika	34	40	85%	Sangat Praktis
7.	Ardiansyah	36	40	90%	Sangat praktis
8.	Ilga Aishwaryaray Baulipu	36	40	90%	Sangat praktis
9.	M. Fahmi Ammar Abdullah	34	40	85%	Sangat praktis
10.	Muh. Akmal Said	35	40	87.5%	Sangat praktis
11.	Muh. Farih Al Ghazali	33	40	82.5%	Sangat praktis
12.	Mutia Azzahra	32	40	80%	Praktis
13.	Naufal Abdillah	35	40	87.5%	Sangat praktis
14.	Mufaizah asy syifa	31	40	77.5%	Praktis
	Jumlah	473	560	85.94%	Sangat Praktis
		Hasil			

Dari hasil uji praktikalitas dengan melakukan uji coba kelompok kecil dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema keberagaman budaya bangsaku terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan respon sangat positif dengan hasil kepraktisan 85,94%. Dari 14 jumlah siswa yang bertindak sebagai responden 3 diantaranya menunjukkan hasil persentase praktis dan ini akan dijadikan sebagai perbaikan bagi produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Lebih lanjut, penggunaan LKS pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang dikategorikan sangat praktis maka LKS dikembangkan tersebut dapat dipergunakan tanpa adanya perbaikan serta tidak adanya saran atau masukan dari siswa yang perlu dikoreksi sehingga dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan sebagai informasi tambahan bagi siswa.

## KESIMPULAN

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa yang dilaksanakan di kelas IV MI Datuk Sulaiman Palopo telah memberikan sebuah inovasi baru kepada guru dalam memajukan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai hasil dari pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa telah melewati tahap uji validitas oleh pakar dan dosen ahli di bidangnya. Dengan uji validitas ini, maka Lembar Kerja Siswa (LKS) ini telah dikategorikan valid. Tidak hanya itu Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dihasilkan pun juga telah diuji kepraktisannya dan telah dikategorikan pada persentase sangat praktis.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 92,5% (sangat valid), hasil validasi ahli bahasa sebesar 75% (valid), dan hasil validasi ahli keagamaan 91,75% (sangat valid) serta hasil uji kepraktisan juga mendapatkan nilai yang sangat positif sebesar 85,94% dengan kategori tingkat kepraktisan berada pada persentase sangat praktis.

Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa dapat menjadi terobosan baru untuk guru dalam pembelajaran. Kepala sekolah dapat mengusulkan kepada para guru di sekolah untuk tujuan memberikan dorongan agar membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diselarasakan dengan kebutuhan siswa kedepannya. Bagi guru, berdasarkan hasil validasi maka Lembar Kerja Siswa (LKS) terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada subtema keberagaman budaya bangsa ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mewujudkan aktivitas belajar yang terkesan bermakna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengutarakan rasa terima kasih untuk semua pihak terlebih kepada penulis jurnal terdahulu yang telah banyak memberikan sumbangsinya pada artikel ini sehingga dapat terselesaikan. Kemudian kepada Dosen Pembimbing yang bersedia mengulurkan bantuannya dalam mempublis artikel dan kepada semua pihak yang juga turut andil dalam penelitian ini yang namanya tidak dapat diutarakan satu persatu, semoga menjadi ladang pahala dan bernilai ibadah disisi Allah Swt. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang, & Zuhroh, K. (2019). Nilai-Nilai Toleransi Antar Sesama dan Antar Umat Beragama (Studi Pandangan Kh. Sholeh Bahruddin). *Multicultural Islamic Education*, 3(1), 41–55.
- Azhari, D. S., & Mustapa. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 271–278.
- Daming, M. (2017). *Keagungan Al Qur'an*. Pustaka Al-Zikra.
- Depdiknas. (2008). *Paduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMA.
- Egok, A. S., Andeli, A. P., Sofiarini, A., Studi, P., Sekolah, P., & Lubuklinggau, S. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin*. 200–205.
- Fadhillah, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(253), 245. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3j9qb>
- Hidayanti, T. M., & Ain, S. Q. (2021). Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi

- 3324 *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku – Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, Nurdin*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>
- Bangun Datar Kelas IV. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 186. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.37261>
- Husnul Hatimah, Hulyadi, Pahriah, N. S. (2020). Pengembangan Modul Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Materi Minyak Bumi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di MA NW Daru Muhyiddin NW Santong Terara Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 8–19. <https://journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/3198>
- Molenda Micheal, J. A. (2018). *Educational Technology, College and Research Librari News. LXIV*. <https://doi.org/10.5860/crln.64.1.09>
- Munir, N. P. (2016). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2).
- Nurlistiyati, K. (2021). Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021) Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian | 80. *Snhrp*, 3(80–86). <https://snhrp.unipasby.ac.id/Prosiding/Index.Php/Snhrp/Article/View/174>
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Pewardana, I. W., Suastika, I. N., Studi, P., Dasar, P., & Ganesha, U. P. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS pada Materi Pengolahan data dalam Kehidupan Sehari-hari untuk Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia, Vol.11 No.*, 115–128. <https://doi.org/10.23887/jpepi.v11i2.625>
- Qiftia, M., & Yanti, Y. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 275–286. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>
- Rahmat Arofah, C. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Education Journal*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.21070/halaga.v3i1.2124>
- Restian, A., Deviana, T., & Saputri, Y. N. E. (2020). Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal di Malang Untuk Siswa Kelas IV SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 85–91. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p85-91>
- Sagita, D. (2016). Peran Bahan Ajar LKS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan*, 1, 37–44.
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.298>
- Sherlly Ferdiana Arafah, Saiful Ridlo, B. P. (2012). Pengembangan LKS Berfikir Kritis pada Materi Animalia. *Journal of Biology Education* 1, 1(1), 47–53. <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.378>
- Siagian, G. (2021). Pengembangan LKS Tematik Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol.5, No.(ISSN 2580-3735)*, 1683–1688. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); cet. I). Alfabeta.
- Suparman, M. . (2012). *Desain Intruktusional Modern*. Erlangga.
- Suprayitno, A. R. A. (2019). Pengembangan Media Kartu dalam Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya kelas IV. *JPGSD, Vol. 7(No.2)*, 2858.
- Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 147. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>